

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Talkcation merupakan program acara *talk show* yang berada di stasiun televisi RBTV Jogja. Tim yang digunakan dalam Talkcation merupakan mahasiswa amikom prodi Ilmu Komunikasi semester 6, dengan melalui seleksi yang dilakukan oleh prodi.

Penelitian ini merupakan hasil analisis strategi yang dilakukan Kameramen Talkcation. Dalam strateginya kameramen Talkcation memanfaatkan teori sinematografi dan teknik *blocking* kamera dalam proses produksi *talk show* Talkcation, dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Proses yang dilakukan oleh kameramen ketika pra-produksi seorang kameramen menyiapkan alat kamera yang akan digunakan, selain itu juga membuat *storyboard* dan *list teknik* pengambilan gambar yang akan digunakan. Dalam proses pembuatan *storyboard* dan *list teknik* pengambilan gambar seorang kameramen harus memperhatikan komposisi sinematografi dan memperhatikan unsur-unsur teknik *blocking* kamera. Proses produksi atau *taping* program Talkcation dengan kesiapan ilmu teknis kamera yang cukup dan kesiapan *list teknis* pengambilan gambar dengan memperhatikan, tipe *shot*, *framing*, pergerakan kamera, dan *angle* kamera, kameramen Talkcation dengan pengetahuan dan ilmu yang ada mempunyai tujuan menghasilkan visual Talkcation yang menarik, mempunyai cerita dan berkualitas. Penonton program Talkcation dapat menangkap lebih mudah pembahasan di program Talkcation dengan visual yang ditayangkan di televisi.

Dalam menjalankan stateginya, kameramen Talkcation menemukan beberapa kendala, antara lain studio yang kurang luas sehingga pengambilan gambar jadi terbatas, keterbatasan *budget* yang membuat pemilihan kamera yang tidak sesuai dengan standar *broadcast*. Dengan strategi teknis tim kamera menggunakan unsur teknik *blocking* yang disesuaikan dengan keadaan dapat mengatasi kendala.

5.2. Saran

1. Saran Akademis

Saran untuk penelitian selanjutnya diharap dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi jurnal, artikel, maupun skripsi penelitian mengenai kameramen program televisi. Agar hasil penelitian dapat lebih lengkap. Penelitian selanjutnya juga diharap dapat lebih banyak mencari dan mengumpulkan data maupun dokumen pendukung agar penelitian dapat lebih jelas dan lengkap dari segi data.

2. Saran Praktis

Saran untuk kameramen agar selalu menjaga konsistensi dalam pengambilan gambar yang berkualitas sehingga penonton Talkcation dapat lebih menikmati program Talkcation. Dapat meningkatkan komunikasi antar tim lain selain tim kameramen maupun antar tim teknis kamera.

Kameramen yang melanjutkan produksi program Talkcation diharap menambah variasi dalam pengambilan gambar, dapat memaksimalkan peran SDM agar kamera yang digunakan untuk keperluan multicam ketika produksi lebih banyak sehingga pengambilan gambar dapat lebih variatif. Penggunaan kamera yang digunakan disesuaikan dengan standar broadcast terutama televisi.

Saran untuk kendala yang ditemukan dalam penerapan strategi kameramen Talkcation adalah agar memilih studio yang luas sehingga mudah dan leluasa untuk proses *shooting* Talkcation. Pendanaan yang diberikan dari prodi kepada peserta MBKM dalam produksi *talk show* Talkcation dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan, agar alat teknis untuk produksi sesuai standar *broadcasting*.